



**STATISTIK
DAERAH
KECAMATAN
LEMBOR SELATAN
2014**

<https://manggaraibaratkab.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN LEMBOR SELATAN
TAHUN 2014**

ISSN : -
No. Publikasi : -
Katalog BPS : 1101002.5315040
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 11

Naskah:
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Integrasi Pengolahan dan
Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Barat

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Lembor Selatan 2014** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Lembor Selatan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Lembor Selatan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Lembor Selatan 2014** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Labuan Bajo, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manggarai Barat

Yohanis Zogara, SE



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Lembor Selatan 2014** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi Kecamatan Lembor Selatan Dalam Angka yang telah terbit secara rutin dalam menggambarkan kondisi Kecamatan Lembor Selatan. Publikasi ini menyajikan indikator-indikator terpilih dalam tampilan uraian deskriptif sederhana.

Statistik Daerah Kecamatan Lembor Selatan 2014 diharapkan mampu memberikan informasi secara cermat kepada pemerintah dan masyarakat sebagai dasar dalam perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum kecamatan.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Labuan Bajo, Oktober 2014

KSK Lembor Selatan

Iin Suprihatin, S.Si

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Pertanian	6
7. Perhubungan	7
8. Keuangan	8
9. Perbandingan Dengan Kecamatan Lain	9

GEOGRAFI

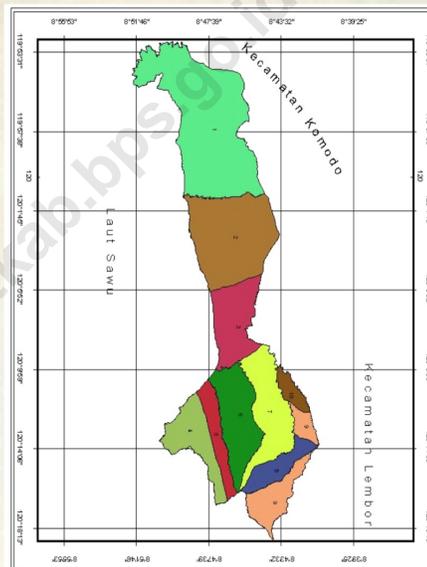
1

Kecamatan Lembor Selatan memiliki sungai bernama "Wae Jamal" langsung bermuara di Lautan Lepas desa Nangalili yang diatasnya menggantung jembatan yang berumur puluhan tahun yang menjadi penghubung dengan Kecamatan Lembor.

Kecamatan Lembor Selatan merupakan pemekaran dari kecamatan Lembor. Resmi berpisah dengan kecamatan induk pada tahun 2011. Luas wilayah 227,30 Km² sekitar 10,32% dari luas wilayah kabupaten Manggarai Barat. Batas Wilayah Lembor Selatan yaitu sebelah utara dengan Kecamatan Sano Nggoang, Sebelah selatan dan Timur berbatasan dengan Kecamatan Satarmese Barat Kabupaten Manggarai, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Lembor dan Kecamatan Sano Nggoang. Letak astronomisnya adalah 8.7465° LS - 120.1107° BT, berada di ketinggian 160 m dpal .

Topografi wilayah Kecamatan Lembor Selatan sebagian besar berada pada wilayah dataran tinggi, dan memiliki tiga desa yang berada di pesisir pantai. Iklim di Kecamatan Lembor Selatan pada umumnya sama dengan kondisi iklim kecamatan lainnya yaitu tropis. Mengenal dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Peta Kecamatan



Uraian	Satuan	Nilai
Data Geografis		
-Luas Wilayah	Km ²	227,3
-Ketinggian	M dpal	160
Letak Astronomis		$8,7465^{\circ}$ LS – $120,1107^{\circ}$ BT
Batas Wilayah		
-Utara		Kec. Sano Nggoang
- Selatan		Kec. Satarmese Barat Kab. Manggarai
-Timur		Kec. Satarmese Barat Kab. Manggarai
-Barat		Kec. Lembor dan Kec. Sano Nggoang

PEMERINTAHAN

Rasio penduduk terhadap jumlah PNS di Kantor Camat Lembor Selatan adalah 2467. Artinya 1 orang PNS melayani 2467 warga.

2

Pemerintahan kecamatan Lembor Selatan berpusat di Lekong Cepang Desa Watu Tiri. Di lembor Selatan terdapat 180 SLS yang tersebar di 15 Desa.

Pegawai Negeri Sipil yang memberikan pelayanan kepada masyarakat di Kantor Camat Lembor Selatan berjumlah 9 orang. Dengan komposisi pegawai 1 orang golongan IV, Golongan III sebanyak 7 orang sedangkan 1 orang lagi menduduki golongan II.

Berdasarkan jenjang pendidikan, jumlah pegawai negeri sipil yang memiliki tingkat pendidikan Universitas berjumlah 5 orang, 3 orang Diploma III/Akademi dan 1 orang dengan latar belakang pendidikan SMA.

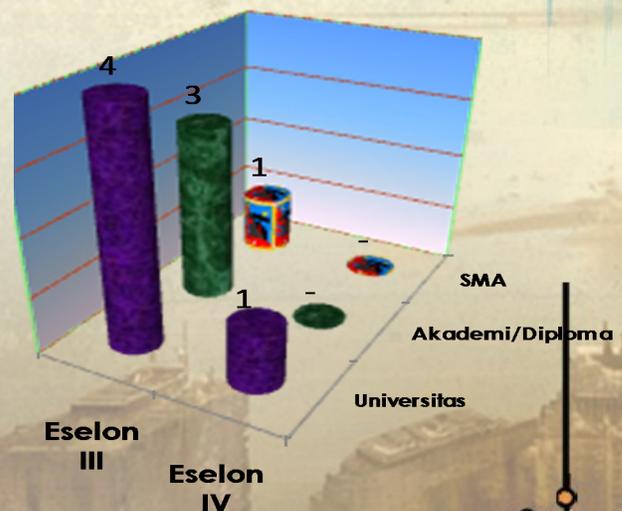
**** Tahukah Anda**

Semua Pegawai Negeri Sipil yang berkantor di kecamatan Lembor Selatan berjumlah 9 orang dan semuanya berjenis kelamin laki-laki.

Statistik Pemerintahan

Desa	Jumlah SLS
Nangabere	12
Benteng Dewa	15
Nangalili	17
Repi	17
Watu Waja	9
Suru Numbeng	12
Munting	12
Lalong	9
Kakor	16
Wae Mose	9
Watu tiri	13
Benteng Tado	11
Watu Rambung	12
Lendong	12
Modo	4

Sumber : Kecamatan Lembor Selatan Dalam



Indikator Kependudukan
Kecamatan Lembor Selatan

Uraian	Nilai
Jumlah Penduduk (Jiwa)	22 207
Luas Wilayah (Km ²)	227,30
Jumlah KK	5 203
Jumlah Laki-Laki (Jiwa)	10 967
Jumlah Perempuan (Jiwa)	11 240
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	97
Rata-Rata RT/Ruta	4
Sex Rasio	97

Jumlah penduduk Lembor Selatan pada tahun 2013 mencapai 22.207 jiwa. Kepadatan penduduk 16.220 jiwa per km². Jumlah Kepala Keluarga 5.203 jiwa, dengan rata-rata anggota rumah tangga terdiri atas 4 anggota rumah tangga. Sex ratio Lembor Selatan ada 97. Hal ini menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk laki-laki lebih rendah jika dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Kakor menjadi desa yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 556,38 jiwa per Km² dan desa yang memiliki kepadatan penduduk terendah adalah Desa Nangalili yaitu 93,16 jiwa per Km².

Jumlah wajib KTP di Lembor Selatan yaitu 14.709 jiwa.



- Rata-rata anggota KK
- Jumlah Kepala Keluarga (KK)
- Sex Ratio
- Kepadatan penduduk (jiwa /km²)
- Jumlah Penduduk (dalam ribuan)

Tahukah Anda :

Rasio Pertumbuhan Penduduk Lembor Selatan 5%

PENDIDIKAN

4

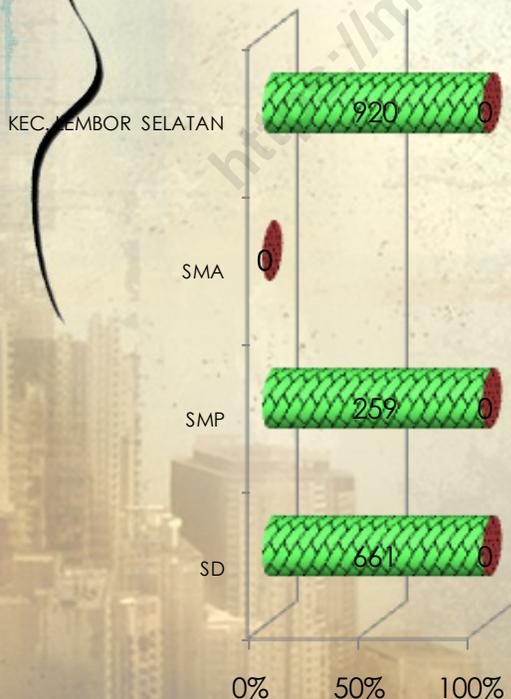
Fasilitas pendidikan di Lembor Selatan masih kurang memadai. Karena tidak semua desa memiliki fasilitas pendidikan.

Uraian	Jenjang Pendidikan	Jumlah
Jumlah Siswa (Orang)	SD	3681
	SMP	1235
	SMA	468
Jumlah Guru (Orang)	SD	185
	SMP	63
	SMA	42
Gedung Sekolah (Unit)	SD	14
	SMP	7
	SMA	2
Kelulusan (%)	SD	100
	SMP	100
	SMA	-

Pendidikan merupakan data strategis yang digunakan untuk menentukan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga sebagai investasi yang harus dipandang sebagai investasi yang produktif. Selain itu pula menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menghitung indeks pembangunan manusia.

Jumlah fasilitas pendidikan di Lembor selatan untuk tingkat SD 14 gedung, SMP 7 gedung dan SMA 2 gedung.

Rasio murid terhadap guru menunjukkan perbandingan antara jumlah murid dan jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu. Di Lembor selatan rasio murid terhadap guru untuk jenjang SD adalah 19 artinya untuk setiap 19 orang siswa diajarkan oleh seorang guru. Sedangkan untuk jenjang SMP dan SMA rasio murid terhadap guru berturut-turut 19 dan 11.



■ Lulus ■ Tidak Lulus

KESEHATAN

5

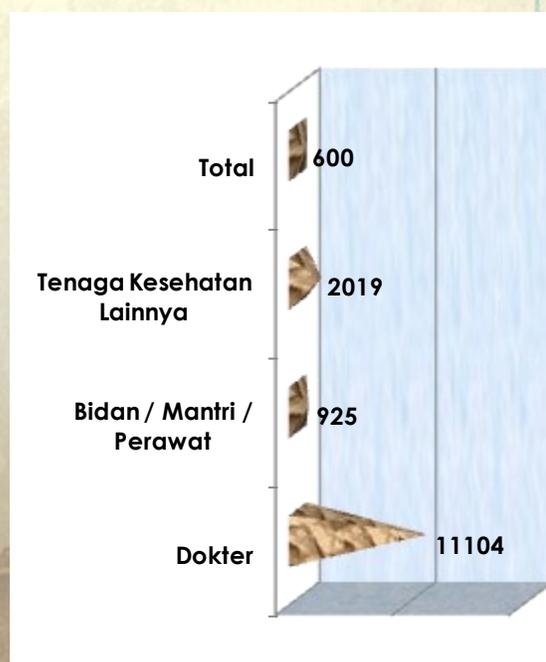
Minimnya Fasilitas Kesehatan yang menyebabkan pasien yang membutuhkan penanganan kesehatan lebih lanjut harus menempuh perjalanan kurang lebih 100Km menuju Rumah sakit Umum Kabupaten Manggarai

Lembor selatan memiliki 1 unit Puskesmas yang berlokasi di desa Nangalili. Puskesmas Nangalili tidak memiliki fasilitas rawat inap. Jumlah tenaga kesehatan yang melayani pasien adalah 37 orang.

Lembor selatan juga memiliki 3 puskesmas pembantu yang terletak di desa Nangabere, Munting dan desa Watu Tiri. Sementara fasilitas Poskesdes hanya terletak di desa Kakor. Minimnya fasilitas kesehatan sangat dikeluhkan oleh masyarakat. Sebab wilayah Lembor selatan yang mayoritas dataran tinggi sehingga menyulitkan masyarakat untuk mengakses sarana kesehatan. Fasilitas Rumah Sakit Umum tidak ada di Kecamatan ini.

Umumnya pasien yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di rujuk di Rumah Sakit Umum Kabupaten Manggarai yang jaraknya \pm 100 km dengan akses jalan Ibukota yang dapat dilalui oleh kendaraan roda 4 sepanjang tahun.

Fasilitas Kesehatan 2012	Jumlah
Rumah sakit	-
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	3
Polindes	5
BKIA	-
Poskesdes	1
Tenaga Kesehatan 2012	Jumlah
Dokter	2
Dokter Gigi	-
Bidan	5
Perawat	19
Tenaga Medis Lainnya	11



PERTANIAN

6

Lembor selatan merupakan penyumbang sektor pertanian yang cukup besar untuk Kabupaten Manggarai Barat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan produksi sebanyak 6728,80 ton dengan luas panen 2394 Ha. Produktivitas padi sawah pada tahun 2013 sebesar 4,46 Ton/Ha. Selain padi, Lembor selatan juga memiliki sektor perkebunan. Jambu mete merupakan komoditi yang memiliki produksi tertinggi yaitu sebanyak 239,44 ton.

Populasi ternak besar yang dimiliki oleh masyarakat Lembor selatan adalah 7493 dengan rincian sapi potong 3989 ekor, kerbau 3468 ekor dan kuda 36. ekor Ternak kecil 8484 ekor yang didominasi oleh ternak babi 6316 ekor.

Perikanan merupakan sektor andalan bagi kecamatan Lembor Selatan. Dengan produksi ikan slaut segar pada tahun 2013 sebanyak 7933,44 ton mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2012 sebanyak 7791,49 ton.

Produksi	2013
Padi Sawah	
Luas Panen (Ha)	2394
Produktktivitas (Ton/Ha)	4,46
Produksi (Ton)	6728,80
Padi Ladang	
Luas Panen	474
Produktktivitas (Ton/Ha)	2,34
Produksi	1109,16
Jagung	
Luas Panen	124
Produktktivitas (Ton/Ha)	2,52
Produksi	312,48
Kacang-Kacangan	
Luas Panen	347
Produktktivitas (Ton/Ha)	1,90
Produksi	115,20
Ubi Kayu	
Luas Panen	118
Produktktivitas (Ton/Ha)	12,51
Produksi	1476,18
Ubi Jalar	
Luas Panen	5
Produktktivitas (Ton/Ha)	7,20
Produksi	36



PERHUBUNGAN

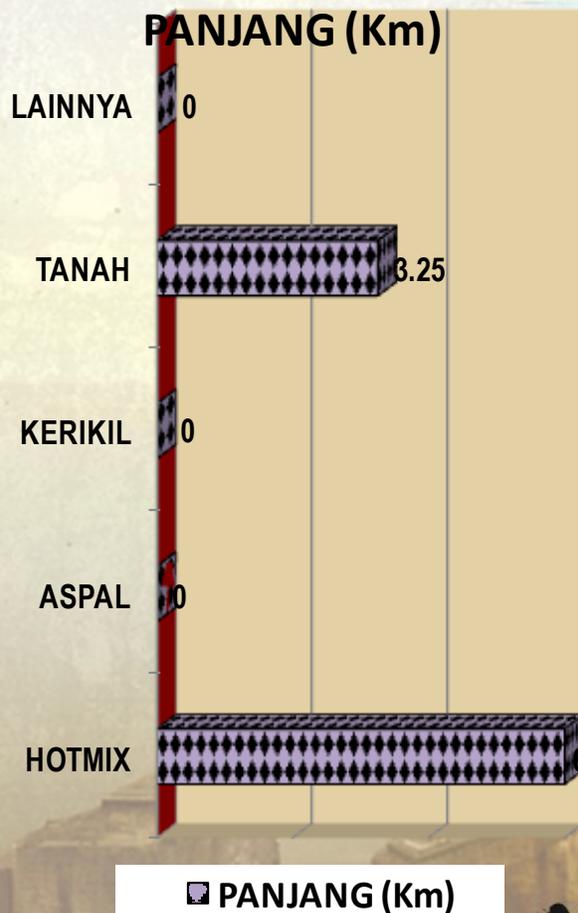
7

Jalan merupakan prasarana yang sangat penting dalam menunjang kegiatan perekonomian. Kondisi jalan sangat mempengaruhi kelancaran lalu lintas manusia dan barang dari satu daerah ke daerah lain.

Sarana transportasi yang tersedia di Lembor selatan antarlain ojek sepeda motor, perahu,, truk pengangkut penumpang (kol) dan adapula angkutan umum roda 4 dengan trayek tetap, walaupun tidak menjangkau semua desa tetapi keberadaan alat transportasi tersebut sangat memudahkan warga untuk menjalankan aktivitas perdagangan, sekolah, perkantoran ataupun aktivitas lainnya . Tetapi ada beberapa desa yang tidak memiliki alat transportasi umum dan berjalan kaki sebagai pilihan untuk mobilitas masyarakatnya.

Jalan di Lembor selatan termasuk dalam kategori jalan propinsi dengan panjang jalan hotmix 6 Km, jalan tanah 3,25 Km.

Jenis Permukaan Jalan	Panjang
Hotmix	6
Aspal	-
Kerikil	-
Tanah	3.25
Lainnya	-



Peningkatan dan pengembangan kesejahteraan masyarakat tidak lepas dari keberhasilan pembangunan di wilayah desa. Hal ini juga terjadi di Kecamatan Lembor selatan. Pelaksanaan roda pemerintahan terus berjalan selaras dengan keuangan pada masing-masing desa.

Penerimaan keuangan desa ini sebagian digunakan untuk pembiayaan rutin desa seperti pembiayaan belanja desa, belanja operasional, pembelian alat perkantoran, posyandu, maupun untuk pembangunan fisik di desa selain program-program yang telah ada dari pemerintah pusat maupun daerah.

Desa sendiri juga mempunyai pendapatan yang berasal dari usaha desa yang dinamakan Pendapatan Asli Desa (PAD) yang bersumber dari tanah kas desa, tanah kas desa yang dikelola kades dan perangkat maupun hasil swadaya dan partisipasi masyarakat

Di Lembor selatan terdapat 30 koperasi simpan pinjam yang tersebar di beberapa desa. Desa Watu Waja memiliki konspin terbanyak yaitu 7 unit disusul oleh desa Lendong dan desa Watu Tiri yaitu masing – masing memiliki kospin 6 unit dan 5

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam



Jumlah nasabah/polis baru asuransi Bumi Putra di Lembor selatan adalah 70 orang dengan pertanggungan Rp. 1 320.000.000 dan premi sebesar Rp 170.500.000

PERBANDINGAN DENGAN KECAMATAN LAIN

9



Tabel Anak 0—4 Tahun KKP

Kecamatan	2012	2013
010. Komodo	412	337
011. Boleng	149	86
020. Sano Nggoang	131	108
021. Mbeliling	299	177
030. Lembor	441	350
031. Welak	307	191
032. Lembor Selatan	279	190
040. Kuwus	420	291
041. Ndoso	141	113
050. Macang Pacar	515	383
J U M L A H	3 094	2 226

Sumber daya manusia merupakan aset yang berharga bagi suatu daerah selain kekayaan sumber daya Alam. Gambaran status keberlangsungan hidup di suatu daerah dapat dilihat dari angka kematian bayi dan anak. Pada tahun 2013 kasus kematian bayi di Kabupaten Manggarai Barat ada 74 kasus. Kejadian terbanyak terjadi di kecamatan Komodo dan Boleng yaitu 10 kasus. Sementara untuk kasus kematian anak kejadian terbanyak berada di kecamatan Lembor Selatan.

Secara umum terjadi penurunan kasus anak 0-4 tahun yang mengalami kekurangan kalori dan protein (KKP) antara tahun 2013 dengan tahun sebelumnya.

Kecamatan Macang Pacar menjadi daerah yang paling banyak ditemukan kasus KKP yaitu 383 kejadian dan Kecamatan Boleng menjadi daerah tersedikit ditemui kasus KKP yaitu 86 kejadian. Untuk mengurangi terjadinya kasus tersebut perlu kerja sama semua pihak.

Lampiran

Tabel

<https://mangrove.pusatkab.bps.go.id>

Banyaknya Kematian Bayi dan Anak Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Manggarai Barat
2012 - 2013

Kecamatan	Kematian Bayi					Kematian Anak		
	0-7 Hari	8-28 Hari	28 Hari – 1 Tahun	Tetanus Neo	Jumlah	1-4 Tahun	5-6 Tahun	Juml ah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Komodo	9	-	1	-	10	1	-	1
011. Boleng	8	-	2	-	10	-	1	1
020. Sano Nggoang	3	-	-	-	3	-	-	-
021. Mbeliling	2	-	3	-	5	-	-	-
030. Lembor	5	-	3	-	8	-	-	-
031. Welak	7	-	1	-	8	1	-	1
032. Lembor Selatan	4	1	2	-	7	3	-	3
040. Kuwus	6	2	1	-	9	1	-	1
041. Ndosu	3	-	2	-	5	-	-	-
050. Macang Pacar	7	1	1	-	9	3	-	3
J U M L A H	54	4	16	-	74	9	1	10

Banyaknya Anak Usia 0-4 Tahun yang Kekurangan Kalori dan Protein (KKP) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Manggarai Barat 2012 - 2013

Kecamatan	2012	2013
010. Komodo	412	337
011. Boleng	149	86
020. Sano Nggoang	131	108
021. Mbeliling	299	177
030. Lembor	441	350
031. Welak	307	191
032. Lembor Selatan	279	190
040. Kuwus	420	291
041. Ndosso	141	113
050. Macang Pacar	515	383
J U M L A H	3 094	2 226